

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAL AL - QUR'AN
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRI
SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN
PALEMBANG**



SHAFFA IMANIA

04011281924148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAK AL - QUR'AN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRI SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



SHAFFA IMANIA

04011281924148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRI SMP
ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Shaffa Imania
04011281924148

Palembang, 14 Desember 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Wardiansah, M. Biomed
NIP. 198409082010121003

Pembimbing II

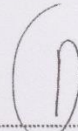
dr. Indri Seta Septadina, M. Kes
NIP. 198109162006042002

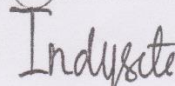
Penguji I

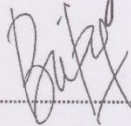
dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

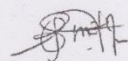
Penguji II

dr. Budi Santoso, M. Kes
NIP. 198410162014041003






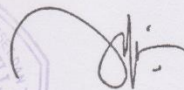


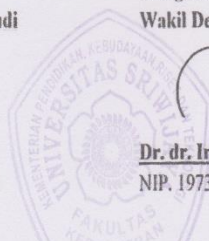


Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I


Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur’an dengan Tingkat Kecemasan pada Santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2022.

Palembang, 14 Desember 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Wardiansah, M. Biomed
NIP. 198409082010121003

Pembimbing II

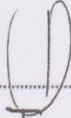
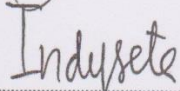
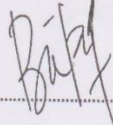

dr. Indri Seta Septadina, M. Kes
NIP. 198109162006042002

Penguji I


dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

Penguji II

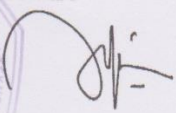
dr. Budi Santoso, M. Kes
NIP. 198410162014041003

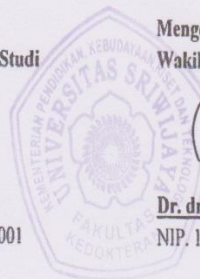

.....

.....

.....

.....

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I


Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shaffa Imania

NIM : 04011281924148

Judul : Hubungan Kebiasaan Menghafal Alquran dengan Tingkat

Kecemasan pada Santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 14 Desember 2022



Shaffa Imania

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRI SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

(Shaffa Imania, 14 Desember 2022, 67 halaman)

Fakultaas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Kecemasan merupakan perasaan tidak nyaman yang ditunjukkan melalui rasa takut, kegelisahan, dan kekhawatiran berlebihan tentang hal-hal yang memiliki konsekuensi negatif. Gangguan kecemasan mempengaruhi 25.1% anak-anak berusia antara 13 dan 18 tahun. Kecemasan dapat diatasi dengan mekanisme koping yang merupakan suatu pikiran dan perilaku yang dimobilisasi untuk mengatasi stress. Menghafal Al-Qur'an dapat diterapkan sebagai salah satu bentuk mekanisme koping pada kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada santri.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Subjek pada penelitian ini adalah santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang digunakan merupakan data primer dari hasil skor *Beck Anxiety Inventory* (BAI) dan data sekunder dari kartu hafalan santri. Data dikumpulkan dengan teknik *stratified proportional random sampling* kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Dari 70 data sampel didapatkan jumlah tingkat kecemasan terbanyak pada santri adalah kategori normal (37.1%), dan kelompok kebiasaan sering dan jarang menghafal Al-Qur'an memiliki jumlah yang sama (50%). Karakteristik subjek penelitian paling banyak didapatkan usia 13 tahun (64.3%), dan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (51.4%). Uji bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat Kecemasan pada santri ($p=0.138$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan santri.

Kata Kunci: Kebiasaan menghafal Al-Qur'an, tingkat kecemasan, *Beck Anxiety Inventory*

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN THE HABIT OF MEMORIZING AL-QUR'AN AND ANXIETY LEVELS IN STUDENTS OF SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

(Shaffa Imania, December 14th 2022, 67 Pages)

Faculty of medicine Sriwijaya University

Background: Anxiety is an uncomfortable feeling that is shown through fear, nervousness, and excessive worry about things that have negative consequences. Anxiety disorders affect 25.1% of children between the ages of 13 and 18. Anxiety can be overcome by coping mechanisms which are a thought and behavior mobilized to overcome stress. Memorizing the Qur'an can be applied as a form of coping mechanism in anxiety. This study aims to find out the relationship between the habit of memorizing the Qur'an and the level of anxiety in students.

Method: This study is an observational analytical study with a *cross-sectional* design. The subjects of this study are students of SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang in 2022 who meet the criteria for inclusion and exclusion. The data used is primary data from the *Beck Anxiety Inventory* (BAI) score results and secondary data from student memorization cards. The data were collected using *stratified proportional random sampling* techniques and then analyzed using the *Chi-square* test.

Results: From 70 sample data, it was found that the highest number of anxiety levels in students was the normal category (37.1%), and the habitual group of often and rarely memorizing the Qur'an had the same number (50%). The characteristics of the study subjects were the most obtained by the age of 13 years (64.3%), and the most gender was male (51.4%). The bivariate test showed a non-significant relationship between the habit of memorizing the Qur'an and the level of anxiety in students ($p=0.138$).

Conclusion: There is a non-significant relationship between the habit of memorizing the Qur'an and the level of anxiety of students.

Keywords: Qur'an memorization habits, anxiety levels, *Beck Anxiety Inventory*

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRI SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 14 Desember 2022

Shaffa Imania; Dibimbing oleh dr. Wardiansah, M. Biomed dan dr. Indri Seta Septadina, M.Kes

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 67 Halaman, 7 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

RINGKASAN

Kecemasan merupakan perasaan tidak nyaman yang ditunjukkan melalui rasa takut, kegelisahan, dan kekhawatiran berlebihan tentang hal-hal yang memiliki konsekuensi negatif. Gangguan kecemasan mempengaruhi 25,1% anak-anak berusia antara 13 dan 18 tahun. Kecemasan dapat diatasi dengan mekanisme koping yang merupakan suatu pikiran dan perilaku yang dimobilisasi untuk mengatasi stress. Menghafal Al-Qur'an dapat diterapkan sebagai salah satu bentuk mekanisme koping pada kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada santri.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* menggunakan data primer dari hasil kuisioner yang diisi langsung oleh santri dan data sekunder dari kartu hafalan santri. Pengumpulan data dilakukan di SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang. Sampel yang diteliti sebanyak 70 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan santri. Dari 70 data sampel didapatkan jumlah tingkat kecemasan terbanyak pada santri adalah kategori normal, dan kelompok kebiasaan sering dan jarang menghafal Al-Qur'an memiliki jumlah yang sama. Karakteristik subjek penelitian santri didapatkan usia terbanyak adalah 13 tahun, dan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki.

Kata kunci: Kebiasaan menghafal Al-Qur'an, tingkat kecemasan, *Beck Anxiety Inventory*

SUMMARY

THE RELATION BETWEEN THE HABIT OF MEMORIZING AL-QUR'AN AND ANXIETY LEVELS IN STUDENTS OF SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

Scientific paper in the form of Thesis, December 14th, 2022

Shaffa Imania; Supervised by dr. Wardiansah, M. Biomed and dr. Indri Seta Septadina, M.Kes

General Physician Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvi + 67 Pages, 7 table, 2 images, 13 attachments

SUMMARY

Anxiety is an uncomfortable feeling that is shown through fear, nervousness, and excessive worry about things that have negative consequences. Anxiety disorders affect 25.1% of children between the ages of 13 and 18. Anxiety can be overcome by coping mechanisms which are a thought and behavior mobilized to overcome stress. Memorizing the Qur'an can be applied as a form of coping mechanism in anxiety. This study aims to find out the relationship between the habit of memorizing the Qur'an and the level of anxiety in students.

This study is an observational analytical study with a *cross-sectional* design using primary data from the questionnaire results filled in directly by students and secondary data from student memorization cards. Data collection was carried out at SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang. The sample studied was 70 people who met the inclusion criteria.

The results showed that there was no relationship between the habit of memorizing the Qur'an and the level of anxiety of students. From 70 sample data, it was found that the highest number of anxiety levels in students was a normal category, and the habitual group often and rarely memorized the Qur'an had the same number. The characteristics of the study subjects of students obtained the most age was 13 years, and the most gender was male

Keywords: Qur'an memorization habits, anxiety levels, *Beck Anxiety Inventory*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur’an dengan Tingkat Kecemasan pada Santri SMP Isam Terpadu Izzuddin Palembang” ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, dukungan, saran, serta segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Wardiansah, M. Biomed selaku pembimbing I dan dr. Indri Seta Septadina, M. Kes selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ selaku penguji I dan dr. Budi Santoso, M. Kes selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini. Kepada Ibu Pariyana, SKM, M. Kes yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada orang tua saya, Bapak Thommi Mirza dan Ibu Yunia Firandah, dan adik saya, Zahwa Ummusakinah yang senantiasa memberikan dukungan serta doanya. Kepada sahabat-sahabat saya, Juzan Hasanah, Princeka Khoirunnisa, dan Bella Puspita Aziatri, serta sahabat seperjuangan lainnya, semoga sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi pengembangan skripsi yang lebih baik lagi. Penulis berharap penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Desember 2022



Shaffa Imania

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shaffa Imania

NIM : 04011281924148

Judul : Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat
Kecemasan pada Santri SMP Islam Terpadu Izzuddin
Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 14 Desember 2022



Shaffa Imania
04011281924148

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.5.2 Manfaat Kebijakan.....	4
1.5.3 Manfaat Masyarakat.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kecemasan.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Tingkat Kecemasan.....	6
2.1.3 Faktor Risiko.....	7
2.1.4 Etiologi.....	7
2.1.5 Patofisiologi.....	10

2.1.6	Manifestasi Klinis	13
2.1.7	Tatalaksana.....	13
2.1.8	Kecemasan pada Remaja.....	14
2.1.9	Skor BAI	15
2.2.	Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an	16
2.2.1	Definisi.....	16
2.2.2	Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	16
2.3.	Hubungan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecemasan	17
2.4.	Kerangka Teori.....	20
2.5.	Kerangka Konsep	21
BAB 3	METODE PENELITIAN	22
3.1.	Jenis Penelitian	22
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3.	Populasi dan Sampel	22
3.3.1	Populasi.....	22
3.3.2	Sampel.....	22
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
3.4.	Variabel Penelitian	24
3.4.1	Variabel Bebas	24
3.4.2	Variabel Terikat	24
3.5.	Definisi Operasional.....	25
3.6.	Pengumpulan Data	27
3.7.	Pengolahan dan Analisis Data	27
3.7.1	Pengolahan Data.....	27
3.7.2	Analisis Data	27
3.8.	Alur Kerja Penelitian.....	28
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1.	Hasil Penelitian.....	29
4.1.1	Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Usia dan Jenis Kelamin .	29
4.1.2	Distribusi Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Santri.....	30
4.1.3	Distribusi Tingkat Kecemasan Santri Berdasarkan Skor BAI dan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an.....	31
4.1.4	Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat Kecemasan	32
4.2.	Pembahasan	33

4.2.1	Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Usia dan Jenis Kelamin .	33
4.2.2	Distribusi Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an	34
4.2.3	Distribusi Tingkat Kecemasan Santri Berdasarkan Skor BAI dan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an.....	35
4.2.4	Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat Kecemasan Santri	36
4.3.	Keterbatasan Penelitian	38
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1.	Kesimpulan.....	39
5.2.	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Usia dan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Kecemasan dan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.3 Distribusi Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Santri.....	31
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Kecemasan Santri Berdasarkan Skor BAI.....	31
Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Kecemasan Berdasarkan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an	32
Tabel 4.6 Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an dengan Tingkat Kecemasan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi korteks serebri dan sistem limbik ²³	10
Gambar 2.2 Respon takut oleh amygdala ²³	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Etik.....	48
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	49
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Skripsi	50
Lampiran 4 Lembar Penjelasan.....	51
Lampiran 5 Lembar Informasi Orang Tua	52
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan	54
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Orang Tua.....	56
Lampiran 8 Kuisisioner Beck Anxiety Inventory (BAI)	57
Lampiran 9 Kartu Hafalan Santri.....	59
Lampiran 10 Hasil Turnitin.....	60
Lampiran 11 Rekapitulasi Data Penelitian.....	61
Lampiran 12 Hasil Analisis SPSS.....	63
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecemasan merupakan perasaan mengganggu atau tidak nyaman yang ditunjukkan melalui rasa takut, kegelisahan, dan kekhawatiran berlebihan tentang hal-hal yang memiliki konsekuensi negatif atau ancaman yang tidak jelas.¹ Ada beberapa tingkat kecemasan yaitu ringan, sedang, berat, dan tingkat panik. Kecemasan berat dapat mengakibatkan adanya tekanan emosional atau fisik, kesulitan berkonsentrasi, dan kehilangan harga diri.² Kecemasan berat bisa berdampak pada kesehatan fisik dan mental yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang.³

Berdasarkan *Anxiety & Depression Association of America* (ADAA), *Generalized Anxiety Disorder* (GAD) mempengaruhi 6,8 juta orang dewasa, atau 3,1% dari populasi AS, namun hanya 43,2% yang menerima perawatan. Wanita dua kali lebih mungkin terpengaruh daripada pria. Gangguan kecemasan mempengaruhi 25,1% anak-anak berusia antara 13 dan 18 tahun.⁴ Anak-anak dengan gangguan kecemasan yang tidak diobati berisiko lebih tinggi untuk berprestasi buruk di sekolah, kehilangan pengalaman sosial yang penting, dan terlibat dalam penyalahgunaan zat.⁵ Data yang menunjukkan prevalensi kecemasan pada remaja di Indonesia belum ditemukan. Namun, berdasarkan penelitian Nurtanti dan Handayani (2021) yang dilakukan pada salah satu SMK di Wonogiri terdapat 39,8% siswa dengan gangguan kecemasan.⁶

Kecemasan dapat diatasi dengan mekanisme koping yang merupakan suatu pikiran dan perilaku yang dimobilisasi untuk mengatasi stress. Ada empat kategori koping yaitu *problem-focused*, *emotion-focused*, *meaning-focused*, *social coping*. *Emotion-focused* bertujuan untuk mengurangi emosi negatif yang berhubungan dengan stressor, termasuk pembiasaan positif, penerimaan, peralihan ke agama, dan

humor.⁷ Menghafal Al-Qur'an dapat diterapkan sebagai salah satu bentuk mekanisme koping pada kecemasan.⁸

Al-Qur'an dikenal sebagai obat (Asy-Syifa) bagi umat muslim. Kitab suci Al-Qur'an telah menjadi pilihan bagi individu yang mengalami gangguan mental atau membutuhkan penyembuhan.⁹ Kitab suci ini memberi manfaat bagi setiap orang yang membaca, mendengarkan, maupun menghafalkannya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an (Tahfidz) menciptakan individu dengan perilaku lebih baik, mengembangkan pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan keterampilan dari hasil interaksi dengan lingkungan sebagai indikator kesehatan mental.¹⁰ Dalam aspek psikologi, berdasarkan kajian oleh Masduki (2018), Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa, menjadi obat galau, resah, dan cemas, meningkatkan kecerdasan emosional, spiritual, dan intelegensi.¹¹ Berdasarkan penelitian oleh Rahman *et al* (2020), penghafal Al-Qur'an memiliki volume *gray matter* dan *white matter* yang lebih besar daripada kelompok yang tidak menghafal Al-Qur'an.¹² Penelitian oleh Fakhirah (2021) menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an secara periodik berpengaruh baik terhadap penurunan kecemasan.¹³ Namun, penelitian yang membahas hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecemasan masih terbatas.¹⁴

Penelitian hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecemasan perlu dikembangkan mengingat tingginya prevalensi kecemasan pada masyarakat khususnya remaja sehingga masyarakat mengetahui manfaat dari menghafal Al-Qur'an terhadap kecemasan, dan dapat menjadi motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Literatur mengenai hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecemasan pada remaja masih terbilang sedikit. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada remaja.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik subjek penelitian menurut usia dan jenis kelamin pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.
2. Mengukur tingkat kecemasan subjek penelitian dengan menggunakan *Beck Anxiety Inventory* (BAI).
3. Mengidentifikasi kebiasaan menghafal Al-Qur'an pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

1.4. Hipotesis

Terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data mengenai hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada remaja.

1.5.2 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai upaya sekolah dalam menurunkan tingkat kecemasan dan mencegah gangguan kecemasan pada remaja.

1.5.3 Manfaat Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada remaja atau orang tua mengenai hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan sehingga pembaca dapat memanfaatkan Al-Qur'an demi menurunkan tingkat kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adwas AA, Jbireal JM, Azab AE. Anxiety: Insights into Signs, Symptoms, Etiology, Pathophysiology, and Treatment. *East African Sch J Med Sci*. 2019;2(10):580–91.
2. Pop-Jordanova N. Different Clinical Expression of Anxiety Disorders in Children and Adolescents: Assessment and Treatment. *Prilozi*. 2019;40(1):5–40.
3. Wen X, Lin Y, Liu Y, Starceвич K, Yuan F, Wang X, et al. A Latent Profile Analysis of Anxiety among Junior High School Students in Less Developed Rural Regions of China. *Int J Environ Res Public Health* [Internet]. 2020 Jun 1 [cited 2022 Jun 13];17(11):1–14. Available from: [/pmc/articles/PMC7312008/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/37312008/)
4. ADAA. Facts & Statistics | Anxiety and Depression Association of America, ADAA [Internet]. 2022 [cited 2022 Jun 13]. Available from: <https://adaa.org/understanding-anxiety/facts-statistics>
5. WHO. Adolescent mental health [Internet]. 2022 [cited 2022 Jun 13]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
6. Nurtanti S, Handayani S. Analisis Tingkat Depresi, Ansietas Dan Stress Saat Menghadapi Penilaian Akhir Semester Pada Siswi Smk Muhammadiyah. *J Chem Inf Model*. 2021;4(2):351–60.
7. Algorani EB, Gupta V. Coping Mechanisms. *Westerly* [Internet]. 2022 Apr 28 [cited 2022 Sep 1];63(1):102. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK559031/>
8. Taghiabad BA, Ahrari S, Garai Z. Mental Health and Stress-coping Strategies among Memorizers of Holy Quran Batool. *Heal Spiritual Med*

- Ethics. 2015;2:15–21.
9. Ishak I, Rahman SA, Ibrahim FW, Khair NM, Warif NMA, Harun D, et al. The Impact of Quran Memorization on Psychological and Health Well-Being. *Rev Int Geogr Educ Online*. 2021;11(8):337–44.
 10. Trinova Z, Wati S. The Contributions of Quranic Tahfidz to Mental Health. *Al-Ta lim J*. 2016;23(3):260–70.
 11. Masduki Y. Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an Yusron. *Medina-Te*. 2018;18(1):18–35.
 12. Rahman MA, Aribisala BS, Ullah I, Omer H. Association between scripture memorization and brain atrophy using magnetic resonance imaging. *Acta Neurobiol Exp (Wars)*. 2020;80(1):90–7.
 13. Fakhirah N. PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN SECARA PERIODIK TERHADAP ANSIETAS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA Skripsi. Palembang; 2019.
 14. Rianti KI. Pengaruh murottal al-qur'an terhadap ansietas pada mahasiswa pendidikan dokter universitas sriwijaya angkatan 2017. Palembang; 2020.
 15. Chand SP, Marwaha R. Anxiety. *Anxiety* [Internet]. 2022 May 8 [cited 2022 Jun 11];1–226. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470361/>
 16. Bhatia M, Goyal A. Anxiety disorders in children and adolescents: Need for early detection. *J Postgrad Med* [Internet]. 2018 [cited 2022 Aug 6];64(2):75. Available from: [/pmc/articles/PMC5954816/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35954816/)
 17. Rector NA, Bourdeau D, Kitchen K, Joseph-Massiah ML. *Anxiety Disorders an Information Guide*. Canada: Centre for Addiction and Mental Health; 2016. 80 p.
 18. Yusuf A, PK RF, Nihayati HE. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*.

Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2015.

19. Khan MMA, Khan MN. Effects of psychosocial and socio-environmental factors on anxiety disorder among adolescents in Bangladesh. *Brain Behav.* 2020;10(12):1–10.
20. Narmandakh A, Roest AM, de Jonge P, Oldehinkel AJ. Psychosocial and biological risk factors of anxiety disorders in adolescents: a TRAILS report. *Eur Child Adolesc Psychiatry.* 2021;30(12):1969–82.
21. Erikson EH. *Identity Youth and Crisis.* New York: W. W. Norton & Company; 1968.
22. Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. *Kaplan & Sadock's Synopsis Of Psychiatry.* 11th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2015.
23. Martin EI, Ressler KJ, Binder E, Nemeroff CB. The Neurobiology of Anxiety Disorders: Brain Imaging, Genetics, and Psychoneuroendocrinology. *Psychiatr Clin North Am.* 2009;32(3):549–75.
24. Thau L, Gandhi J, Sharma S. Physiology, Cortisol. *StatPearls [Internet].* 2021 Sep 6 [cited 2022 Jul 21]; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538239/>
25. Herman JP, Mcklveen JM, Ghosal S, Kopp B, Wulsin A, Makinson R, et al. Regulation of the hypothalamic-pituitary-adrenocortical stress response. 2016;6(2):603–21.
26. Zhang X, Zhou G, Chen N, Zhang Y, Gu Z. Effect of non-pharmacological interventions on anxiety, depression, sleep quality, and pain after orthopedic surgery A protocol for systematic review and network meta-analysis. *Med (United States).* 2021 Nov 5;100(44).
27. Miles MM, Szwedo DE, Allen JP. Learning to Cope with Anxiety: Long-term Links from Adolescence to Adult Career Satisfaction. *J Adolesc [Internet].* 2018 Apr 1 [cited 2022 Sep 1];64:1. Available from:

/pmc/articles/PMC6499399/

28. Adolescent health [Internet]. [cited 2022 Aug 6]. Available from: https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1
29. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes No. 25 Tahun 2004 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
30. The National Child Traumatic Stress Network. Beck Anxiety Inventory [Internet]. [cited 2022 Jul 8]. Available from: <https://www.nctsn.org/measures/beck-anxiety-inventory>
31. Zingano B de L. Hospital Anxiety and Depression Scale-Anxiety subscale (HADS-A) and The State-Trait Anxiety Inventory (STAI) accuracy for anxiety disorders detection in drug-resistant mesial temporal lobe epilepsy patients. *J Affect Disord.* 2019 Mar 1;246:452–7.
32. KBBI Online. Arti kata biasa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online [Internet]. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). 2021 [cited 2022 Jul 14]. Available from: <https://kbbi.web.id/biasa>
33. Hanafi H, Adu L, Zainuddin. Buku Pendidikan Islam. Vol. 35, *Journal of Modern African Studies.* 2016. 2104 p.
34. Mustafa. Pengaruh Metode Menghafal Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an. *Alim | J Islam Educ.* 2020;2(2):165–84.
35. Murti DC, Hertinjung WS. Peran daya juang dengan prestasi tahfidzul Qur'an. *J Indig.* 2017;2(1):60–6.
36. Al-Ghifari M. Keutamaan Al-Qur'an. *J Agama Islam.* 2020;20(2):1–20.
37. Shors TJ, Townsend DA, Zhao M, Kozorovitskiy Y, Gould E. Is There A Link Between Adult Neurogenesis and Learning? *Hippocampus* [Internet]. 2002 [cited 2022 Aug 6];12(5):578. Available from: </pmc/articles/PMC3289536/>

38. Vaghefi M, Nasrabadi AM, Golpayegani SMRH, Mohammadi MR, Gharibzadeh S. Spirituality and brain waves. *J Med Eng Technol.* 2015;39(2):153–8.
39. Moghaddam MA, Tamanaiefar MR, ... Comparison of Mental Health and Its Components in Memorizers of the Qur'an and Non-memorizers. *Islam Life J.* 2018;2(2):105–11.
40. Lemeshow S, Jr DWH, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies. Chichester: John Wiley & Sons; 1990. 247 p.
41. Aminullah A. KECEMASAN ANTARA SISWA SMP DAN SANTRI PONDOK PESANTREN. *J Ilm Psikol Terap.* 2013;1(02):81–109.
42. Ferri J, Bress JN, Eaton NR, Proudfit GH. The impact of puberty and social anxiety on amygdala activation to faces in adolescence. *Natl Institues Heal.* 2015;36(0):239–49.
43. Sakinah SN. TINGKAT KECEMASAN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN X BOGOR: PERAN FAKTOR JENIS KELAMIN, USIA DAN KELAS. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2017.
44. Zulkarnain M, Sugiharto H, Wijaya AA. Hubungan Kecemasan dengan Nyeri Kepala Tipe Tegang pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2013. *Sriwij J Med.* 2019;2:223–9.
45. Apriady T, Yanis A, Yulistini Y. Prevalensi Ansietas Menjelang Ujian Tulis pada Mahasiswa Kedokteran Fk Unand Tahap Akademik. *J Kesehat Andalas.* 2016;5(3):666–70.
46. SIT Izzuddin. SMP IT – SEKOLAH ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG [Internet]. 2022 [cited 2022 Nov 29]. Available from: <https://izzuddin.sch.id/smp-it/>
47. SIT Izzuddin. ASRAMA TAHFIDZ – SEKOLAH ISLAM TERPADU

- IZZUDDIN PALEMBANG [Internet]. 2022 [cited 2022 Nov 29]. Available from: <https://izzuddin.sch.id/asrama-tahfidz/>
48. Mereli AE. PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA SISWA BOARDING SCHOOL DAN NON BOARDING SCHOOL DI KOTA BANDA ACEH. Universitas Syiah Kuala; 2018.
 49. Nur KF. Tingkat Stres Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al Karim Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. IAIN PURwokerto. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto; 2020.
 50. Jannah R. PERBEDAAN KECEMASAN DALAM PENCAPAIAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DITINJAU DARI KEBIASAAN BERDZIKIRAL-ASMĀ'AL-HUSNĀ PADA SANTRI TAHFIDZ QUR'AN. Universitas Islam Negeri Walisongo; 2015.
 51. Nggarang BN, Jahum G. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Remaja Putri Kelas VII Dalam Menghadapi Menarche di SMP Widya Bhakti Ruteng Bonavantura. *J Wawasan Kesehatan*. 2019;4 (2)(10).
 52. Karimah Al Marwaziyyah, Rumiani. HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KECEMASAN PADA SANTRI MENGHADAPI UJIAN TAHFIDZ AL-QUR'AN. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; 2018.
 53. Khamida, Zulfah SR. Gambaran Mekanisme Koping Dalam Menghadapi Stres Pada Santri Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren. *J Kesehat Al-Irsyad*. 2019;12(2):34–41.
 54. Santrock JW. Adolescence [Internet]. Fifteenth. New York: McGraw-Hill Education; 2014. Available from: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
 55. Rahmadipta R. PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA SISWA KELAS VIII SMP NAWA KARTIKA ISLAMIC BOARDING

SCHOOL DENGAN SMP NEGERI 1 WONOGIRI. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.

56. Abubakar-Abdullateef A, Adedokun B, Omigbodun O. A comparative study of the prevalence and correlates of psychiatric disorders in Almajiris and public primary school pupils in Zaria, Northwest Nigeria. *Child Adolesc Psychiatry Ment Health*. 2017;11(1):1–12.
57. Wahab S, Rahman FNA, Wan Hasan WMH, Zamani IZ, Arbaiei NC, Khor SL, et al. Stressors in secondary boarding school students: Association with stress, anxiety and depressive symptoms. *Asia-Pacific Psychiatry*. 2013;5(SUPPL. 1):82–9.
58. Hashim IHM. *Stress, Coping and Social Supports in The Adolescent Years*. Kaji Malaysia. 2007;(1):15–39.